



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 399-413

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMP Islam Tarbiyyatul Falah Karawang

Rizky Budi Nugraha<sup>1✉</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>, Jaenal Abidin<sup>3</sup>

(1)(2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

(3) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631120079@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120079@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) bagaimana manajemen perpustakaan, 2) bagaimana minat baca siswa dan 3) adakah pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMP Islam Tarbiyyatul Falah Karawang. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang berupa statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner, observasi dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 16 Guru dan 72 Peserta didik. Sampel yang diteliti sebanyak 72 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa. Juga diketahui bahwa manajemen perpustakaan mendapatkan persentase sebesar 38% dengan kategori rendah, dan minat baca siswa mendapatkan persentase sebesar 39% dengan kategori sedang/cukup.

Kata kunci: *Manajemen Perpustakaan, Minat Baca Siswa*

## Abstract

The purpose of this study was to find out 1) how is library management, 2) how is students' interest in reading and 3) is there any influence of library management on students' reading interest in Tarbiyyatul Falah Islamic Middle School Karawang. This type of research is quantitative in the form of descriptive statistics. Data collection techniques used in the form of questionnaires, observation and documentation. The population in this study amounted to 16 teachers and 72 students. The sample studied was 72 students with sampling using saturated sampling technique. Data processing techniques were performed using descriptive analysis techniques and simple linear regression.

Based on the results of data processing, a positive and significant influence of library management on students' reading interest was obtained. It is also known that library management gets a percentage of 38% in the low category, and students' interest in reading gets a percentage of 39% in the medium/sufficient category.

Keywords: *Library Management, Students' Interest in Reading*

## PENDAHULUAN

Perpustakaan berperan sebagai media penyimpanan pembelajaran yang berpengetahuan, tidak bisa dipungkiri perpustakaan sebagai salah satu pendukung peradaban nasional. Periode perkembangan dan globalisasi telah memberikan efek positif kearah informasi terkini. Perhatian khusus ini diperlukan karena perpustakaan sekolah adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari apapun dengan lembaga pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca adalah dengan menggunakan perpustakaan sebagai salah satu sarana dan prasarana sekaligus sebagai pembelajaran sumber daya untuk siswa.

Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai sarana untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian serta keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, dalam penyelenggaraannya perpustakaan di sekolah ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan supervisi. Pentingnya perpustakaan diatur dengan baik untuk memudahkan pengguna masuk dalam mencari informasi yang dibutuhkan, karena bahan-bahan di perpustakaan sebenarnya koleksi pengetahuan yang diperoleh manusia dari waktu ke waktu. Tugas utama pustakawan yaitu, menyediakan, memproses, memelihara dan menyediakan media yang dibutuhkan dan melayani masyarakat sekolah untuk mendapatkan informasi dan buku-buku. Perpustakaan sekolah adalah tempat menyimpan, mengukur, dan memberikan berbagai karya tulis, karya cetak, dan karya rekaman yang dibuat dengan kerangka yang dapat bernilai dalam mendukung tujuan sekolah.

Sesuai Undang-Undang tentang Perpustakaan Republik Indonesia Nomor Bab 43, Bab VII Tahun 2007, Macam-macam Perpustakaan Pasal 23 ialah: 1) Seluruh sekolah/madrasah mempunyai perpustakaan yang mencakup persyaratan sebagai berikut: yaitu dengan keseluruhan kebutuhan tata tertib perpustakaan sesuai Standar Perpustakaan Nasional. (2) Perpustakaan sebagaimana disinggung dalam bagian 1 yaitu, perlu mempunyai satuan sekolah yang relevan dalam jumlah yang cukup yang ditunjuk sebagai bahan bacaan wajib untuk berbagai mata pelajaran melayani semua siswa dan guru. (3) Perpustakaan yang diinterpretasi ada pada ayat 1 telah menciptakan berbagai perpustakaan yang dapat membantu pelaksanaan program pendidikan. 4) Perpustakaan sekolah/madrasah menawarkan kepada peserta didik untuk dilaksanakan diberbagai lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan. 5) Perpustakaan sekolah/madrasah terus konsisten mengembangkan layanan perpustakaan berbasis era digital. 6) Sekolah/madrasah mendistribusikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk peningkatan sistem pada perpustakaan.

Membaca mempunyai banyak sekali manfaat, diantaranya mendapatkan informasi, juga memperluas wawasan siswa, sangat disayangkan minat baca siswa masa kini terbilang cukup memprihatinkan, sementara dimasyarakat sekarang ini, teknologi perlahan mengambil kendali yang stabil atas kehidupan individu, kebiasaan membaca menghilang begitu saja. Siswa sekarang kekurangan keterampilan membaca, sebaliknya mereka menghabiskan lebih banyak waktu dimedia elektronik, menjelajah internet dibanding membaca buku, menjadi hal yang utama sekarang ini.

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya menurut Tarigan, 2018. Selanjutnya Djamarah & Zain (2013) menyatakan bahwa minat baca merupakan keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca.

Banyak orang mengatakan bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara lain, bahkan di Asia. Menurut Yardi (2008) minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, hal ini terlihat dari data yang dikeluarkan oleh Studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achievermen*) di Asia Timur, di mana tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51.7, di bawah Filipina skor 52.6, Thailand skor 65.1, Singapura 74.0, dan

Hongkong 75.5. Selain itu, kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah yaitu hanya sebesar 30 persen. Sedangkan berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018. Sebuah tes yang dirancang oleh Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (*Organisation for Economic Co-operation and Development, OECD*) untuk menilai kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa di Indonesia yang telah/hampir menyelesaikan masa pendidikan dasar menunjukkan bahwa Hasil survei PISA 2018 menempatkan Indonesia di urutan ke-74, atau peringkat keenam dari bawah. Ada tiga kompetensi dasar yang disurvei oleh PISA yaitu kompetensi Sains, kompetensi Matematika dan kompetensi membaca. Hasil survei ketiga kompetensi tersebut semuanya berada di bawah rata-rata OECD. Kategori kemampuan Membaca, Indonesia berada pada peringkat enam dari bawah atau peringkat 74. Skor rata-rata Indonesia adalah 371. Capaian ini berada di bawah rata-rata OECD yaitu 489. Indonesia berada di bawah Panama yang memiliki skor rata-rata 377. Peringkat pertama diduduki oleh China dengan skor rata-rata 555. Posisi kedua ditempati oleh Singapura dengan skor rata-rata 549 dan Makau.

Rendahnya minat baca merupakan problem bagi bangsa kita yang harus diselesaikan, karena kurangnya minat baca ini dipengaruhi oleh kurangnya ketersediaan bahan bacaan. Menurut Baderi (2005) apabila keadaan ini dibiarkan, maka dalam persaingan global kita akan selalu ketinggalan dengan sesama negara berkembang, dan dengan negara maju lainnya. Kita tidak akan mampu mengatasi segala persoalan sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan lainnya selama SDM kita tidak kompetitif, karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, akibat lemahnya kemauan dan kemampuan membaca.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, karena hasil dari penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara Pengaruh Manajemen Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa di SMP Islam Tarbiyatul Falah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui media perantara (Umar, 2022). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan pada sampel yang telah

ditentukan. Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas item instrument dilakukan dengan menggunakan *analysis correlation bivariate IBM SPSS versi 25 for windows*. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Instrumen yang memenuhi syarat uji validitas maka layak digunakan.

Tabel 1.1  
Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Perpustakaan

No Item	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Interpretasi
1	0,525	0,227	Nilai r > tabel	Valid
2	0,553	0,227	Nilai r > tabel	Valid
3	0,526	0,227	Nilai r > tabel	Valid
4	0,663	0,227	Nilai r > tabel	Valid
5	0,564	0,227	Nilai r > tabel	Valid
6	0,611	0,227	Nilai r > tabel	Valid
7	0,720	0,227	Nilai r > tabel	valid
8	0,556	0,227	Nilai r > tabel	valid

9	0,685	0,227	Nilai r > tabel	valid
10	0,756	0,227	Nilai r > tabel	valid
11	0,653	0,227	Nilai r > tabel	valid
12	0,651	0,227	Nilai r > tabel	valid
13	0,662	0,227	Nilai r > tabel	valid
14	0,540	0,227	Nilai r > tabel	valid
15	0,706	0,227	Nilai r > tabel	valid
16	0,705	0,227	Nilai r > tabel	valid
17	0,652	0,227	Nilai r > tabel	valid
18	0,614	0,227	Nilai r > tabel	valid
19	0,600	0,227	Nilai r > tabel	valid

Tabel 1.2  
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Baca Siswa

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan	Interpretasi
1	0,616	0,227	Nilai r > tabel	valid
2	0,612	0,227	Nilai r > tabel	valid
3	0,601	0,227	Nilai r > tabel	valid
4	0,456	0,227	Nilai r > tabel	valid
5	0,387	0,227	Nilai r > tabel	valid
6	0,754	0,227	Nilai r > tabel	valid
7	0,417	0,227	Nilai r > tabel	valid
8	0,767	0,227	Nilai r > tabel	valid
9	0,601	0,227	Nilai r > tabel	valid
10	0,663	0,227	Nilai r > tabel	valid
11	0,746	0,227	Nilai r > tabel	valid
12	0,683	0,227	Nilai r > tabel	valid
13	0,471	0,227	Nilai r > tabel	valid
14	0,763	0,227	Nilai r > tabel	valid
15	0,755	0,227	Nilai r > tabel	valid
16	0,622	0,227	Nilai r > tabel	valid
17	0,692	0,227	Nilai r > tabel	valid
18	0,651	0,227	Nilai r > tabel	valid

Sumber : Pengelolaan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang disajikan menggunakan bantuan program *IBM SPSS versi 25* untuk variabel manajemen perpustakaan (X) dan minat baca siswa (Y) telah valid. dapat dijelaskan bahwa  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dengan angka  $r_{tabel}$  0,227 sehingga seluruh pernyataan yang diajukan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1.3  
Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Perpustakaan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	19

Sumber : *Pengolahan data SPSS*

Hasil uji reliabilitas variabel manajemen perpustakaan (X) menunjukkan bahwa 19 soal memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,914 pada kategori reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian 19 soal ini dinyatakan *reliable* sehingga layak dijadikan instrument penelitian.

Tabel 1.4  
Hasil Uji Realibilitas Minat Baca Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	18

Sumber : *Pengelolaan data SPSS*

Hasil reliabilitas variabel minat baca siswa (Y) menunjukkan bahwa 18 memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,833 pada kategori reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian 18 soal dinyatakan *reliable* sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1.5  
Uji Normalitas Dua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.10709676
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.074
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Pengelolaan data SPSS

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi spss versi 25. Nilai variabel (x) manajemen perpustakaan dan nilai variabel (y) minat baca siswa memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,061 > \alpha (0,05)$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa dua variabel ditanyakan normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 1.6  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Baca Siswa *	Between Groups	(Combined)	1130.700	22	51.395	1.308	.214
		Linearity	407.814	1	407.814	10.380	.002

Manajemen Perpustakaan	Deviation from Linearity	722.886	21	34.423	.876	.619
	Within Groups	1925.175	49	39.289		
	Total	3055.875	71			

Sumber : Pengelolaan data SPSS

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas menggunakan *SPSS versi 25* nilai *sig* sebesar  $0,619 > \alpha (0,05)$ . Menunjukkan terdapat linearitas antara data variabel manajemen perpustakaan dengan variabel minat baca siswa.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 25 for windows*. Dengan ketentuan nilai *sig*. hasil uji korelasi  $p < 0,05$  maka kedua data variabel memiliki pengaruh signifikan positif. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut :

- a.  $H_a$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca di SMP Islam Tarbiyatul Falah Karawang.
- b.  $H_o$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca di SMP Islam Tarbiyatul Falah Karawang.

#### a. Uji Korelasi Bivariate

Tabel 1.7  
Korelasi Bivariate *Pearson*

Correlations			
		Manajemen Perpustakaan	Minat Baca Siswa
Manajemen Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.365**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	72	72
Minat Baca Siswa	Pearson Correlation	.365**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	

	N	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber : Pengelolaan data SPSS

Pada tabel diatas *Pearson correlation* memaparkan nilai korelasi sebesar 0,365, menunjukkan korelasi yang rendah antara manajemen perpustakaan dengan minat baca siswa. Nilai sig (0,002) <  $\alpha$  (0,005) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X (Manajemen Perpustakaan) dengan variabel Y (Minat Baca Siswa).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 1.8  
Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	407.814	1	407.814	10.780	.002 <sup>b</sup>
Residual	2648.061	70	37.829		
Total	3055.875	71			
a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa					
b. Predictors: (Constant), Manajemen Perpustakaan					

Sumber : Pengolahan data SPSS

Dari Tabel ANOVA pada aplikasi IBM SPSS diatas telah memaparkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.780 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 dengan nilai sig.(0,002) <  $\alpha$  (0,05), menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan manajemen perpustakaan (X) terhadap minat baca siswa (Y).

c. Uji Signifikasi (Uji T)

Tabel 1.9

## Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	37.893	9.160		4.137	.000
	Manajemen Perpustakaan	.379	.115	.365	3.283	.002

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber : Pengolahan data SPSS

Tabel koefisiensi regresi memaparkan nilai sig. (0,002) <  $\alpha$  (0,05) dengan  $T_{hitung}$  sebesar 3,283 >  $T_{tabel}$  sebesar 1,994, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel manajemen perpustakaan (X) terhadap minat baca siswa (Y).

## d. Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 1.10

## Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.121	6.151

a. Predictors: (Constant), Manajemen Perpustakaan

Sumber : Pengolahan data SPSS

Pada tabel determinasi diatas menunjukkan hasil uji koefisiensi korelasi R 0,365, sedangkan nilai determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square 0,133. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan (X) sebesar 13,3%. Dengan kata lain, terdapat pengaruh

manajemen perpustakaan (X) terhadap minat baca siswa (Y) sebesar 13,3% sedangkan 86,7% ditentukan variabel lain yang belum diteliti.

e. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.11  
Koefisiensi Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.893	9.160		4.137	.000
	Manajemen Perpustakaan	.379	.115	.365	3.283	.002

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

Sumber : Pengolahan data SPSS

Dari tabel diatas, hasil perhitungan analisis persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

- Persamaan regresi pengaruh variabel manajemen perpustakaan (X) dengan minat baca siswa (Y) yaitu,  $Y = 37,893 + 0,379X$
- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 37,803, menyatakan bahwa apabila tidak ada peningkatan atau konstan, minat baca siswa akan tetap sebesar 37,893.
- Nilai " B " sebesar 0,379 menunjukkan bahwa, apabila nilai manajemen perpustakaan naik satu-satuan, maka minat baca siswa akan meningkat 0,379 satuan. Artinya, semakin meningkatnya manajemen perpustakaan maka minat baca siswa semakin tinggi begitupun sebaliknya.
- Persamaan regresi  $Y = 37,893 + 0,379X$  koefisien regresi X memiliki tanda positif, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa jika terjadi pada skor manajemen perpustakaan sebesar satu-satuan, maka akan membuat perubahan positif pula minat baca siswa.

## SIMPULAN

Dari hasil perolehan data penelitian, analisis, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen Perpustakaan di SMP Islam Tarbiyyatul Falah berada dalam kategori rendah, dimana nilai intervalnya yaitu antara 70-76 dengan jumlah frekuensi sebanyak 27 responden, dan memiliki nilai presentase sebesar 38 %. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator manajemen perpustakaan yaitu : Pengelolaan perpustakaan, Sarana dan prasarana, Administrasi perpustakaan, Koleksi buku, Program perpustakaan, Inovasi perpustakaan, Keadaan perpustakaan, Peran kepala sekolah, Evaluasi perpustakaan.
2. Minat Baca di SMP Islam Tarbiyyatul Falah Karawang berada dalam kategori sedang atau cukup, dimana nilai intervalnya yaitu antara 65 – 72 dengan jumlah frekuensi sebanyak 28 responden, dan memiliki nilai presentase sebesar 39%. Hal ini dapat dilihat pada indikator variabel nya Minat baca siswa, Minat kunjung siswa, Motivasi belajar siswa, Kesadaran siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMP Islam Tarbiyyatul Falah Karawang. Hal ini dijelaskan dari hasil nilai koefisien determinasi variabel manajemen perpustakaan (X) terhadap variabel minat baca siswa (Y) yaitu memperoleh  $KD = 0,133$  dan pada pengujian hipotesis (Uji F) memperoleh nilai 10,780 dengan membandingkan nilai  $F_{tabel} \alpha = 0,05 (3,98)$ . Hasil nilai koefisien determinasi tersebut dapat dijelaskan bahwa pengaruh manajemen perpustakaan (X) terhadap minat baca siswa (Y) sebesar 13,3%, sedangkan 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sartika, D. E. W. I. (2019). *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Negeri 2 Luwu Utara* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo)).
- Putri, N. A., Jannah, S. R., & Istofa, D. N. (2022). *Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Ainun P, N. (2022). *Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Xi Di Mas Ma'arif Lasepang Kab. Bantaeng* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Bafadal, Brahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), H.

147

Bk Taufik, M. (2021). *Statistik Manajemen Pendidikan, Teori Dan Praktik Berbasis Software Spss*.